

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan.

Setelah melakukan penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan yang didasarkan pada kondisi yang ada pada sistem informasi pada Universitas Widya Mandala Madiun adalah sebagai berikut:

1. Universitas Widya Mandala Madiun yang memiliki banyak mahasiswa dengan banyak pembayaran yang terjadi pada bagian kasir tapi belum melakukan pelayanan yang optimal. Hal ini disebabkan oleh karena pembagian tugas dan wewenang karyawan kadang-kadang bertumpuk dan belum dipisahkan serta belum adanya penggunaan alat bantu yang lebih modern dan lebih canggih.
2. Sistem pembayaran pada bagian kasir masih memiliki kekurangan untuk pengendalian internalnya. Karena fungsi yang ada masih kurang untuk melakukan pengendalian intern.
3. Penyampaian informasi dari bagian kasir untuk sampai pada pihak manajemen lambat. Hal ini disebabkan belum adanya sistem yang terkomputerisasi pada pihak lembaga.

B. Saran.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap sistem yang ada di UWM Madiun maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pengembangan sistem pembayaran dikasir:

1. Sistem komputerisasi yang diajukan oleh penulis masih perlu diuji coba kembali untuk disesuaikan dengan keadaan dalam kampus. Program komputerisasi ini merupakan program komputer aplikasi *business system* dan *decision support system* yang berkarakteristik sebagai *batch file* atau menggunakan proses bertumpuk dan dapat dioperasikan dengan menggunakan jaringan LAN atau *work station* saja.
2. Lembaga sebaiknya mulai menggunakan sistem yang terkomputerisasi agar informasi yang ada dapat menunjang proses pengambilan keputusan dalam waktu yang cepat.
3. Selain program yang disarankan, ada juga program-program lain yang ditawarkan oleh pihak luar (programer) berupa paket program aplikasi yang dapat digunakan pada sistem informasi di UWM madiun seperti:

NAMA PAKET PROGRAM	PEMBUAT PAKET
Dac Easy Accounting	Dac Software Incorpor
SKA General Ladger	Elex Media Computindo
SKA Account Payble	Elex Media Computindo
SKA GL 2000	Elex Media Computindo
Zebra Express	Zebra Express
Program Buku Besar	SDSI
SDCL Pembukuan	SDSI

4. Lembaga sebaiknya menambah fungsi didalamnya sehingga fungsi yang ada di kasir sebagai berikut : fungsi penerimaan dokumen, fungsi pencatatan, fungsi pengolahan data, dan fungsi pembukuan dalam sistem penerimaan kas. Atau lembaga menambah jumlah karyawan yang ada dalam fungsi pencatatan yang lama yaitu karyawan yang bertugas dalam membantu pencatatan dan memberikan informasi keuangan kepada mahasiswa demi menghindari penambahan fungsi penerimaan dokumen agar optimalisasi dan efisiensi pada karyawan tercapai.
5. Karayawan yang bertugas untuk proses pengolahan data elektronik (komputerisasi) harus dilakukan oleh karyawan yang berbeda dan dipisahkan dengan karyawan yang bertugas pada fungsi pencatatan sehingga lebih dapat memudahkan pengolahan informasi dan menghindari perangkapan tugas dan tanggung jawab untuk mengurangi resiko terjadinya kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Basalamah Anis. PDE Konsep Untuk Manager dan Auditor. Jakarta ; Pustaka Binaman.1995.
2. Budi Permana. 36 Jam Belajar Komputer Acces 2000. Jakarta ; Elex Media Komputindo. Gramedia.1999.
3. Campbell Marry. Microsoft Acces :Inside and Outside. California; Mc. Grawl Hill.1992.
4. Diki Sepwanto. MS Acces 97 Sigkat Tepat dan Jelas. Jakarta ; Elex Media Komputindo.1997.
5. Hall James . Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta; Salemba Empat.2000.
6. Jhon Matcho dan David R Faulkner. Dhelphi. Yogyakarta; Andi. 1999.
7. Mc Leod Raymond. Sistem Informasi Manajemen Studi Sistem Informasi Basis Komputer. Jakarta ; Prehalindo.1995.
8. Mulyadi. Sistem Akuntansi. Yogyakarta; BPFE UGM.1997.
9. Sutanta Eddy. Sistem Basis Data Yogyakarta:Andi Offset.1996.
10. Zaki Baridwan. Sistem Informasi Akuntansi Yogyakarta; BPFE UGM.1994